

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai pengaruh motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai BKN Jakarta Timur maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berkoperasi dengan partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai BKN Jakarta Timur. Sehingga jika motivasi berkoperasi meningkat, maka akan berdampak besar terhadap partisipasi anggota koperasi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan koperasi dengan partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai BKN Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan koperasi memiliki dampak besar terhadap partisipasi anggota koperasi.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai BKN Jakarta Timur. Sehingga motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan koperasi berdampak positif terhadap partisipasi anggota koperasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa partisipasi anggota dipengaruhi secara positif oleh motivasi berkoperasi dan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, pengurus harus meningkatkan kualitas pelayanan pada koperasi baik dari integritas dan kompetensi pengurus agar anggota semakin termotivasi dalam partisipasi anggota.

Kualitas pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggota harus ditingkatkan, agar anggota tetap ingin memberikan kontribusinya berupa modal. Oleh sebab itu, pengurus harus dapat diandalkan, kesigapan dalam melayani, adanya kepastian, adanya sifat empati pengurus dan fasilitas yang mendukung pelayanan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, diantaranya:

1. Pengurus koperasi harus meningkatkan kualitas pelayanan di koperasi agar anggota termotivasi untuk berpartisipasi. Misalnya, agar anggota mau ikut dalam rapat anggota, maka pengurus/panitia dapat memberikan motivasi dengan memberikan voucher, atau memberikan ongkos transport.
2. Pengurus harus dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan para anggota dengan tidak membeda-bedakan anggota lainnya dan kesesuaian janji yang diberikan oleh pengurus dalam mencairkan dana pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, dan pengurus juga harus bisa

mengajak atau membujuk anggota supaya ikut terlibat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di koperasi

3. Pengurus harus meningkatkan integritas dan kompetensi pengurus ataupun staf karyawan pada unit simpan pinjam dan unit toko, dengan peningkatan integritas dan kompetensi pengurus maka anggota koperasi semakin termotivasi untuk berpartisipasi.
4. Pelayanan yang disediakan unit simpan pinjam dan unit toko harus terus ditingkatkan kualitasnya, seperti sikap kepastian pengurus (assurance), keandalan pelayanan (reability) dan ketersediaan sarana penunjang (tangible). Dengan demikian, anggota akan mendapatkan pelayanan lebih baik dibandingkan pesaing koperasi, sehingga anggota akan terus meningkatkan partisipasi insentifnya yaitu pemanfaatan pelayanan yang tersedia.